

**EVALUASI IMPLEMENTASI STANDAR NASIONAL
PENDIDIKAN TINGGI BIDANG PEMBELAJARAN BERBASIS CIPPO
DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

DISERTASI



OLEH

**SEPNI WITA
Nim. 16169034**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan Gelar Doktor Ilmu Pendidikan**

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM DOKTOR
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

ABSTRACT

Sepni Wita. 2020. Implementation Standards of Higher Education in Learning Based on CIPPO at Padang State University. Dissertation. Postgraduate Program of Universitas Negeri Padang.

The purpose of this study is to analyze in depth about the implementation of SN DIKTI in the aspects of education and learning. The analysis is carried out through program evaluations ranging from Context, Input, Process, Product, and Outcome. This type of research is Evaluation Research. The population is all study programs accredited A and B in the State University of Padang, amounting to 49 study programs. Samples were taken 30%. Data taken as many as 446 people. Data were analyzed qualitatively and quantitatively.

Research results (1) must design learning assessment instruments for each subject, (2) must design KKNI-based RPS / Teaching Materials and be evaluated periodically, (3) reward and punishman for all implementations of national education standards, (4) the existence of mechanisms and instruments for monitoring learning and the presence of lecturers and education personnel, (5) the existence of instruments of each national education standard and the results are followed up and assessed transparently, (6) there is an evaluation of the performance of lecturers and education personnel every semester and the results are followed up, (7) the firmness of the leadership in establishing study program commitments with sanctions for lecturers and education staff violating policies, (8) a study program evaluation team for all policies, (9) a budget allocation system based on learning outcomes, (10) a curriculum formulation team and involving stakeholders, (11) the existence of facilities and infrastructure audits and instruments that measure satisfaction students in the use of facilities and infrastructure.

This policy has been validated by researchers and experts so that it can be concluded that the policy can be trusted and can be used as a guide in the implementation of National Education Standards at Padang State University.

ABSTRAK

Sepni Wita. 2020. Evaluasi Implementasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bidang Pembelajaran Berbasis CIPPO di Universitas Negeri Padang. Disertasi. Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam mengenai implementasi SN DIKTI pada aspek pendidikan dan pembelajaran. Analisis dilaksanakan melalui evaluasi program mulai dari *Context, Input, Process, Product*, dan *Outcome*. Jenis penelitian adalah Penelitian Evaluasi. Populasi adalah semua program studi terakreditasi A dan B yang terdapat di Universitas Negeri Padang yang berjumlah 49 program studi. Sampel diambil 30%. Data diambil sebanyak 446 orang. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian (1) keharusan merancang instrumen penilaian pembelajaran setiap mata kuliah, (2) keharusan merancang RPS/Bahan Ajar berbasis KKNi dan dievaluasi secara periodik, (3) diberlakukan *reward* dan *punishman* untuk semua implementasi standar nasional pendidikan, (4) adanya mekanisme dan instrumen monitoring pembelajaran dan kehadiran dosen dan tenaga kependidikan, (5) adanya instrumen masing-masing standar nasional pendidikan dan hasilnya ditindaklanjuti dan dinilai secara transparan. (6) adanya evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan setiap semester dan hasilnya ditindaklanjuti, (7) ketegasan pimpinan dalam pembentukan komitmen prodi dengan diberlakukan sanksi bagi dosen dan tenaga kependidikan yang melanggar kebijakan, (8) adanya tim evaluasi prodi untuk semua kebijakan, (9) sistem alokasi anggaran berbasis capaian pembelajaran, (10) adanya tim perumusan kurikulum dan melibatkan stakeholder, (11) adanya audit sarana dan prasarana dan instrumen yang mengukur kepuasan mahasiswa dalam penggunaan sarana dan prasarana. Kebijakan ini telah divalidasi oleh peneliti bersama pakar.

Dapat disimpulkan bahwa kebijakan yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat dijadikan sebagai panduan dalam implementasi Standar Nasional Pendidikan di Universitas Negeri Padang.

Lembar Pengesahan

Dengan persetujuan Komisi Promotor/Pembahas/Penguji telah disahkan
Disertasi atas nama :

Nama : *Sepni Wita*
NIM. : 16169034

melalui ujian terbuka pada tanggal 8 Agustus 2020

Direktur Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.

NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ahmad Fauzan', is written over the text of the coordinator's name.

Prof. Dr. Ahmad Fauzan

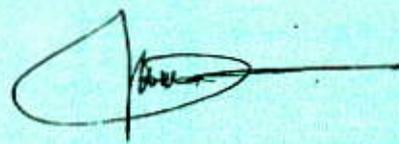
NIP. 19660430 199001 1 001

Persetujuan Komisi Promotor/Penguji

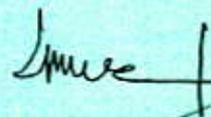
Nama : *Sepni Wita*
NIM. : 16169034

Komisi Promotor/Penguji

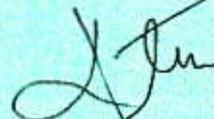
Prof. Dr. Svamsul Amar, M.S.
(Ketua Promotor/Penguji)



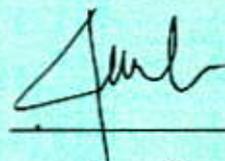
Prof. Dr. Gusril, M.Pd.
(Promotor/Penguji)



Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
(Pembahas/Penguji)



Dr. Ishak Aziz, M.Pd.
(Pembahas/Penguji)



Dr. Komarudin, M.Si.
(Penguji dari Luar)



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Disertasi dengan judul “ Evaluasi Implementasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bidang Pembelajaran Berbasis CIPPO di Universitas Negeri Padang” adalah aslidan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2020

Saya yang menyatakan



Sepni Wita
Nim.16169034

KATA PENGANTAR

Pujidansyukur yang paling dalam penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Disertasi yang berjudul “*Implementasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bidang Pembelajaran Berbasis CIPPO di Universitas Negeri Padang*”. Disertasi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan di Program Studi Doktor Ilmu PendidikanPPs UniversitasNegeri Padang.

Dalam penyusunan Disertasi ini telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak.Untuk itu, pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih yang sebesar-besaryakepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syamsul Amar B, M.S selaku promotor pertama, yang telah banyak memberikan kontribusi dalam penyusunan laporan Disertasi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Gusril, M.Pd selaku promotor kedua, yang telah memberikan saran, masukan juga kritikan yang sangat membangun dalam penyelesaian Disertasi ini
3. Bapak Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd yang telah memberikan saran perbaikan demi penyempurnaan Disertasi ini
4. Bapak Dr. Ishak Aziz, M.Pd yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian Disertasi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Komarudin, M.Sc,selaku penguji luar yang telah banyak memberikan saran perbaikan.
6. Ibu Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.d. sebagai Direktur Pascasarjana yang telah memberikan kesempatan dan masukan dalam penyelesaian disertasi ini.
7. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc, selaku ketua program studi Doktor Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan dan kontribusi demi perbaikan disertasi ini.
8. Segenap tenaga kependidikan pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan dalam penyelesaian disertasi ini.
9. Keluarga yang menjadi motivasi utama penulis dalam penyusunan dan penyelesaianDisertasi ini

10. Rekan-rekan mahasiswa, khususnya program pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan yang bersifat konstruktif demi penyelesaian Disertasi ini.

Semoga Disertasi ini bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi.

Padang, Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	9
C. Pertanyaan Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Spesifikasi Produk Penelitian	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Kajian Teori	12

1. Hakikat Evaluasi Berbasis CIPPO	12
2. Hakikat Standar Nasional Pendidikan Tinggi.....	30
3. Evaluasi Standar Nasional Pendidikan Bidang Pembelajaran ...	42
4. CIPPO sebagai salah satu Metode Evaluasi	48
B. Penelitian Relevan.....	50
C. Kerangka Konseptual	52
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	55
C. Populasi dan Sampel	56
1. Populasi Penelitian	55
2. Sampel Penelitian	57
3. Informan Penelitian	60
D. Prosedur Penelitian.....	60
E. Jenis dan Sumber Data	63
F. Instrumen Penelitian	64
G. Uji Coba Instrumen	64
H. Teknik Analisa Data.....	69
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum Penelitian	75
B. Hasil Penelitian	76
1. Data Evaluasi Standar Nasional Pendidikan berbasis CIPPO ...	77
a. Standar Kompetensi Lulusan.....	77
b. Standar Isi.....	78
c. Standar Proses	79
d. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	80
e. Standar Sarana dan Prasarana.....	81
f. Standar Penilaian	83
g. Standar Pengelolaan.....	84
h. Standar Pembiayaan.....	85
2. Hasil Wawancara Evaluasi Standar Nasional Pendidikan	87
a. Standar Kompetensi Lulusan.....	87

b.	Standar Isi.....	91
c.	Standar Proses	95
d.	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	98
e.	Standar Sarana dan Prasarana.....	101
f.	Standar Penilaian	102
g.	Standar Pengelolaan.....	105
h.	Standar Pembiayaan.....	107
3.	Kebijakan Pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan Universitas Negeri Padang Per Standar.....	109
a.	Alternatif Kebijakan Standar Kompetensi Lulusan	109
b.	Alternatif Kebijakan Standar Isi	111
c.	Alternatif Kebijakan Standar Proses.....	113
d.	Alternatif Kebijakan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	115
e.	Alternatif Kebijakan Standar Sarana dan Prasarana	117
f.	Alternatif Kebijakan Standar Penilaian.....	119
g.	Alternatif Kebijakan Standar Pengelolaan	121
h.	Alternatif Kebijakan Standar Pembiayaan	123
4.	Kebijakan Standar Nasional Pendidikan Universitas Negeri Padang.....	125
5.	Hasil Validasi Kebijakan SNP Universitas Negeri Padang	126
C.	Pembahasan	127
1.	Implementasi Standar Nasional Pendidikan di Unversitas Negeri Padang Per Standar	127
a.	Standar Kompetensi Lulusan.....	127
b.	Standar Isi.....	129
c.	Standar Proses	130
d.	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	132
e.	Standar Sarana dan Prasarana	133
f.	Standar Penilaian	135
g.	Standar Pengelolaan.....	136
h.	Standar Pembiayaan.....	138

2. Kebijakan Standar Nasional Pendidikan Universitas Negeri Padang	139
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	141
B. Saran.....	142
DAFTAR RUJUKAN	144

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1	: Sebaran Akreditasi Fakultas UNP Tahun 2018.....	5
Tabel 2	: Penelitian Relevan.....	50
Tabel 3	: Skedul Penelitian.....	55
Tabel 4	: Populasi Penelitian.....	56
Tabel 5	: Sampel Penelitian.....	58
Tabel 6	: Jumlah Mahasiswa Angkatan 2016.....	59
Tabel 7	: Tahapan Penelitian.....	63
Tabel 8	: Jumlah Butir Instrumen Valid dan Tidak Valid.....	67
Tabel 9	: Hasil Validasi Pakar dari Segi Tata Bahasa.....	68
Tabel 10	: Hasil Validasi Pakar dari Segi Konstruksi.....	69
Tabel 11	: Rancangan Analisa Data.....	70
Tabel 12	: Kriteria Penilaian dalam AHP (Analytical Hierarchy Process)..	71
Tabel 13	: Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan.....	77
Tabel 14	: Pencapaian SKL pada Perspektif CIPPO.....	77
Tabel 15	: Pencapaian Standar Isi.....	78
Tabel 16	: Pencapaian Standar Isi pada Perspektif CIPPO.....	78
Tabel 17	: Pencapaian Standar Proses.....	79
Tabel 18	: Pencapaian Standar Proses pada Perspektif CIPPO.....	80
Tabel 19	: Pencapaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.....	80
Tabel 20	: Pencapaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan pada Perspektif CIPO.....	81
Tabel 21	: Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana.....	82
Tabel 22	: Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana pada Perspektif CIPPO	82
Tabel 23	: Pencapaian Standar Penilaian.....	83
Tabel 24	: Pencapaian Standar Penilaian pada Perspektif CIPPO.....	84
Tabel 25	: Pencapaian Standar Pengelolaan.....	84
Tabel 26	: Pencapaian Standar Pengelolaan pada Perspektif CIPPO...	85

Tabel 27	:Pencapaian Standar Pembiayaan.....	86
Tabel 28	: Pencapaian Standar Pembiayaan pada Perspektif CIPPO...	86
Tabel 29	: Hasil Wawancara SKL.....	90
Tabel 30	: Hasil Wawancara Standar Isi.....	94
Tabel 31	: Hasil Wawancara Standar Proses.....	97
Tabel 32	: Hasil Wawancara Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.....	100
Tabel 33	: Hasil Wawancara Standar Sarana dan Prasarana.....	102
Tabel 34	: Hasil Wawancara Standar Penilaian	104
Tabel 35	: Hasil Wawancara Standar Pengelolaan.....	106
Tabel 36	: Hasil Wawancara Standar Pembiayaan.....	108
Tabel 37	: Hasil Validasi Standar Nasional Pendidikan.....	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1	: Kerangka Konseptual Penelitian.....	54
Gambar 2	: Hirarki Kebijakan.....	72
Gambar 3	: Struktur Hirarki.....	73
Gambar 4	:Prioritas Kebijakan Evaluasi Standar Kompetensi Lulusan	110
Gambar 5	: Prioritas Kebijakan Standar Isi	112
Gambar 6	:Prioritas Kebijakan Standar Proses.....	114
Gambar 7	: Prioritas Kebijakan Dosen dan Tenaga Kependidikan	116
Gambar 8	: Prioritas Kebijakan Standar Sarana dan Prasarana.....	118
Gambar 9	: Prioritas Kebijakan Standar Penilaian.....	120
Gambar 10	: Prioritas Kebijakan Standar Pengelolaan.....	122
Gambar 11	: Prioritas Kebijakan Evaluasi Standar Pembiayaan.....	124

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan Indonesia diarahkan pada tercapainya cita-cita pendidikan yang ideal seperti yang diamanatkan dalam UU No.20/2003 tentang Sisdiknas pasal 4 ayat 1. Selanjutnya, UU Nomor 12 tahun 2012 Pasal 52 ayat (3) tentang sistem pendidikan tinggi, menteri menetapkan sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi dan SNP Perguruan Tinggi (SNP PT). SNP PT merupakan satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan, ditambah dengan standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat. Menurut Permenristekdikti No 44 tahun 2015, menyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat

Ketiga standar nasional pendidikan tersebut dapat dijelaskan yaitu : (1) Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia, (2) Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia, (3) Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (Permenristekdikti No 44 tahun 2015).

Namun, ditetapkannya standar nasional pendidikan tersebut belum menjamin terlaksananya pendidikan yang berkualitas. Masalah dominan yang sering ditemui dalam pelaksanaan di perguruan tinggi adalah masalah mengenai standar nasional pendidikan di bidang akademik. Oleh karena itu, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah masalah yang berkaitan dengan standar nasional pendidikan di bidang pembelajaran.

Masalah pembelajaran adalah masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan dengan proses pembelajaran dan interaksi pendidik dengan peserta didik, (Rahuli, 2012:22). Masalah ini banyak berhubungan peserta didik, keterkaitan antara pendidik dan peserta didik dan masalah proses pembelajaran. Masalah masalah akademik sering berhubungan dengan mahasiswa. Masalah-masalah tersebut sangatlah beragam masing-masing lingkungan akademik tergantung budaya dan iklim perguruan tinggi.

Saepuddin (dalam Giyono 2004) membuktikan adanya lima kategori permasalahan menonjol yang dihadapi mahasiswa selama proses pembelajaran adalah: (1) kekhawatiran memperoleh nilai yang rendah dalam ujian ataupun tugas-tugas, (2) kelemahan memahami bakat dan pekerjaan yang akan dimasuki, (3) rendah diri atau kurangpercaya diri, (4) ceroboh atau kurang hati-hati, (5) kurang mampu berhemat atau kemampuan keuangan yang tidak mencukupi, baik untuk keperluan sehari-hari atau keperluan pelajaran, (6) kurangnya kemampuan melaksanakan tuntutan keagamaan dan atau khawatir tidak mampu menghindari larangan yang ditentukan oleh agama.

Soni dan Patel (2010) dalam artikelnya, menyatakan bahwa pembelajaran yang berkualitas menjadi isu yang sangat penting dalam menghadapi perubahan zaman yang terjadi secara terus menerus. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ditemukan bahwa peningkatan kualitas akademik menjadi salah satu perhatian utama di setiap daerah bahkan negara sehingga setiap negara memiliki standar minimum pembelajaran sebagai indikator pengembangan pendidikan dan pembelajaran.

Allui & Jolly Sahni pada tahun 2016, bahwa sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di perguruan tinggi. Dalam kajiannya, manajemen SDM pada perguruan tinggi di Arab Saudi menjadi masalah yang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasilnya juga menunjukkan bahwa sistem penilaian kinerja dan kompensasi kurang sesuai dengan yang diharapkan. Artinya, diperlukannya standar pengelolaan SDM yang mampu bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing dalam meningkatkan kualitas akademik perguruan tinggi.

Mokeyeva juga mengungkapkan permasalahan pembelajaran dalam penelitiannya pada tahun 2012. Analisis ini berkaitan dengan kurang efektifnya *tracer study* yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi, sehingga proses pembelajaran kurang mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan *stakeholder*. Penelitian ini menjadi bagian dalam mengungkapkan permasalahan mengenai standar pendidikan tinggi.

Permasalahan bidang pembelajaran juga tergambar dari temuan Tim Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Direktorat Pendidikan Tinggi melaksanakan pelatihan pengembangan kurikulum pada tahun 2010, permasalahan utama yang terjadi antara lain : (a) kurangnya pemahaman tentang esensi dari kurikulum dalam sistem pendidikan, (b) kurangnya persiapan dosen didalam menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran, (c) ketidakjelasan rumusan capaian pembelajaran, (d) ketidakjelasan strategi dan metode pembelajaran, (e) ketidakjelasan apakah pilihan strategi dan metode pembelajaran merupakan pilihan tepat untuk memunculkan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, (f) aktivitas asesmen cenderung pada pemberian skor/nilai kepada mahasiswa dari pada memberikan tuntunan untuk membuka potensinya. Permasalahan di atas menggambarkan bahwa hampir semua standar dalam SNP belum berjalan dengan baik.

Hasil penelitian Prasaad pada tahun 2014 yang dilaksanakan di India juga membahas tentang masalah pembelajaran. Hasil penelitian menggambarkan bahwa kurikulum menjadi dasar utama dalam pengembangan proses pembelajaran. Melalui kurikulum yang jelas akan diperoleh arah pembelajaran yang jelas juga. SDM menjadi faktor penting dalam perancangan dan pelaksanaan kurikulum. Artikel ini berkaitan dengan hasil pengalaman tim pengembangan kurikulum Direktorat Pendidikan Tinggi seperti yang telah dibahas di atas. Melalui pemahaman mengenai isi kurikulum, akan memberikan dorongan positif terhadap dosen sebelum memberikan pembelajaran.

Permasalahan pembelajaran akan memberikan dampak pada kualitas pendidikan dan pembelajaran di perguruan tinggi, termasuk dalam penilaian akreditasi perguruan tinggi. Permasalahan lainnya tergambar dari data BAN-PT tahun 2017. Dari 4.472 perguruan tinggi di Indonesia, hanya 50 perguruan tinggi yang memiliki akreditasi A dengan program studi (PS) sebanyak 2.512. Seperti diwartakan *Antara*, data BAN-PT tahun 2017 menyebutkan 1.131 perguruan tinggi yang terakreditasi terdiri atas 50 perguruan tinggi dengan peringkat A dan B sebanyak 345, sedangkan sebanyak 736 berstatus C, dan sisanya 3.340 belum terakreditasi. Sementara itu, dari 26.672 PS, hanya 2.512 PS yang memiliki akreditasi A dan B sebanyak 9.922, sedangkan C berjumlah 7.280. Adapun sekitar 5.000-an program studi tidak terakreditasi.

Begitu juga yang terjadi di perguruan tinggi negeri, seperti yang terjadi di Universitas Negeri Padang (UNP). UNP merupakan salah satu dari perguruan tinggi negeri yang saat ini berakreditasi A, dengan jumlah fakultas sebanyak 8 (delapan) fakultas dan terdiri dari 61 program studi (PS). Akreditasi tersebar dari A sampai C. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1: Sebaran Akreditasi Fakultas UNP Tahun 2018

No	Fakultas	Tingkat Akreditasi			Jumlah Prodi
		A	B	C	
1	Teknik	6	5	4	15
2	Bahasa dan Sastra	4	4	-	8
3	Ekonomi	2	4	-	6
4	Ilmu Pendidikan	5	5	-	10
5	MIPA	3	5	-	8
6	Ilmu Keolahragaan	3	-	-	3
7	Ilmu Sosial	2	4	-	6
8	Pariwisata dan Perhotelan	2	1	2	5
Total		27	28	6	61

Sumber : Buku Pedoman Akademik UNP, 2018

Dari Tabel 1, dapat dijelaskan bahwa lebih dari 50 % PS berstatus A dan B, dan hanya 6 (enam) prodi yang masih berstatus C, dan keenam prodi tersebut berada di Fakultas Teknik dan Fakultas Perhotelan dan Pariwisata. Berdasarkan penelusuran dokumen pada beberapa prodi, diperoleh data mengenai penyelenggaraan program studi, baik standar yang telah ditetapkan prodi, rencana strategis, rencana operasional, sampai penelitian dan pengabdian para dosen pada umumnya terselenggara hampir 100 %. Hanya saja permasalahan yang banyak ditemui adalah perencanaan pembelajaran yang dirancang dosen masih belum maksimal. Data ini diperoleh berdasarkan studi pendahuluan peneliti ke beberapa prodi dengan bertanya langsung kepada para mahasiswa. Permasalahan ini menjadi tambahan data bahwa masalah akademik dalam standar nasional pendidikan menjadi masalah yang serius.

Bentuk permasalahan bidang pembelajaran di lingkungan Universitas Negeri Padang diketahui dari mahasiswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan bahwa perangkat pembelajaran dosen yang dibawa ke dalam kelas juga jarang sekali, bahkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tidak dibagikan sampai Ujian Akhir Semester (UAS) selesai. Kasus umum yang ditemui peneliti adalah tidak terpenuhinya jumlah pertemuan/tatap muka dalam proses pembelajaran selama satu semester untuk beberapa orang dosen.

Beberapa ketidaksesuaian pelaksanaan lapangan yang menjadi catatan penting adalah program studi belum ada yang memiliki surat keputusan peninjauan dan perubahan kurikulum, padahal dalam matrik penilaian akreditasi hal itu menjadi temuan yang signifikan dalam penilaian akreditasi, kemudian

masih ada program studi yang belum melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap RPS, SAP, Kontrak perkuliahan, daftar hadir mahasiswa, dan catatan/batas perkuliahan, kemudian masih ada program studi yang belum memiliki panduan skripsi, panduan/modul praktikum.

Masalah pembelajaran lainnya juga ditemukan dari hasil studi dokumentasi peneliti ke SPMI dan juga ke beberapa program studi selingkungan UNP serta hasil diskusi dengan kepala SPMI UNP, selama Bulan Januari dan Februari 2018 ditemukan beberapa permasalahan dalam penerapan standar nasional pendidikan di UNP antara lain : (1) SK Perubahan dan Peninjauan Kurikulum selama 5 tahun terakhir masih banyak yang belum ditemukan; (2) Jumlah RPS belum sesuai dengan jumlah mata kuliah yang berlangsung; (3) masih terdapat program studi yang memiliki jumlah mahasiswa bimbingan yang besar sehingga rasio dosen dengan mahasiswa dalam hal bimbingan tugas akhir/skripsi menjadi lebih besar; (4) terdapatnya prodi dengan 60% mata kuliah yang terdapat di dalamnya tidak memiliki Satuan Acara Perkuliahan (SAP); (5) beberapa program studi tidak memiliki monitoring perkuliahan; dan (6) silabus atau RPS yang jarang direvisi bahkan masih terdapat menggunakan silabus/RPS beberapa tahun yang lalu.

Dari hasil studi pendahuluan pada beberapa PS, dapat disimpulkan bahwa permasalahan pembelajaran pada perguruan tinggi masih saja terjadi dan permasalahan ini akan dikaji secara mendalam oleh peneliti dalam bentuk penelitian evaluasi. Adapun yang dievaluasi dalam penelitian ini adalah evaluasi

kebijakan dalam mengimplementasikan standar nasional pendidikan di Universitas Negeri Padang.

Model yang digunakan dalam evaluasi program pendidikan adalah model CIPPO. CIPPO singkatan dari *Context, Input, Procces, Output* dan *Outcome*. Stufflebeam dalam Yusuf (2008:199), menjabarkan mengenai evaluasi program CIPPO. Evaluasi ini akan diterapkan dalam mengevaluasi masalah pembelajaran di perguruan tinggi.

Model evaluasi ini merupakan model yang paling banyak dikenal dan diterapkan oleh para evaluator. Nama model CIPPO berasal dari konteks, masukan, proses, hasil dan luaran. Jika dikaitkan dengan pembelajaran, maka proses pembelajaran yang akan dievaluasi adalah masalah mengenai sumber daya yang ada dalam proses pembelajaran, hasil yang dikeluarkan setelah pembelajaran selesai, serta luaran yang dihasilkan dalam proses pembelajaran.

Menurut Wahlib (2010:234), evaluasi pembelajaran dengan model CIPP dapat diterapkan dalam berbagai bidang khususnya pendidikan. Dalam bidang pembelajaran, evaluasi ini dapat digolongkan atas empat dimensi yaitu *context, input, process, product* dan *outcome*, sehingga disebut evaluasi CIPPO. Sehingga, proses ini dikatakan sebagai evaluasi kebijakan dalam bidang pembelajaran.

Evaluasi kebijakandalam proses pembelajaran bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan dari kebijakan yang telah dilaksanakan. Selanjutnya, hasil evaluasi kebijakan pembelajaran digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan tindak lanjut atau untuk melakukan pengambilan keputusan berikutnya bidang pembelajaran, sehingga evaluasi ini dilaksanakan secara menyeluruh mulai

dari segi *context, input, process, product, dan outcome*. Dari hasil analisis di atas, maka peneliti bermaksud mengkaji tentang Implementasi Standar Nasional Pendidikan (SNP) berbasis CIPPO di Universitas Negeri Padang.

B. Fokus Masalah

Masalah penelitian ini dibatasi pada konsep, objek, dan waktu. Batasan konseptual pada penelitian ini meliputi aspek-aspek yang berhubungan dengan standar nasional pendidikan bidang pembelajaran. Objek penelitian ini program studi yang ada di Universitas Negeri Padang. Batasan waktu disesuaikan dengan kebutuhan pelaksanaan penelitian, yakni dibutuhkan waktu lebih kurang 15 bulan untuk menyelesaikan penelitian ini.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan standar kompetensi lulusan dari perspektif Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 di Universitas Negeri Padang?
2. Bagaimana pelaksanaan standar isi pembelajaran dari perspektif Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 di Universitas Negeri Padang?
3. Bagaimana pelaksanaan standar proses pembelajaran dari perspektif Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 di Universitas Negeri Padang?
4. Bagaimana pelaksanaan standar penilaian pembelajaran dari perspektif Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 di Universitas Negeri Padang?
5. Bagaimana pelaksanaan standar dosen dan tenaga kependidikan dari perspektif Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 di Universitas Negeri ?

6. Bagaimana pelaksanaan standar sarana dan prasarana pembelajaran dari perspektif Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 di Universitas Negeri Padang?
7. Bagaimana pelaksanaan standar pengelolaan pembelajaran dari perspektif Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 di Universitas Negeri Padang?
8. Bagaimana pelaksanaan standar pembiayaan dari perspektif Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 di Universitas Negeri Padang?
9. Bagaimana arahan kebijakan pelaksanaan standar nasional pendidikan dari perspektif Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 Universitas Negeri Padang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan evaluasi :

1. Pelaksanaan standar kompetensi lulusan dari perspektif Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 di Universitas Negeri Padang
2. Pelaksanaan standar isi pembelajaran dari perspektif Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 di Universitas Negeri Padang
3. Pelaksanaan standar proses pembelajaran dari perspektif Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 di Universitas Negeri Padang
4. Pelaksanaan standar penilaian pembelajaran dari perspektif Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 di Universitas Negeri Padang
5. Pelaksanaan standar dosen dan tenaga kependidikan dari perspektif Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 di Universitas Negeri Padang

6. Pelaksanaan standar sarana dan prasarana pembelajaran dari perspektif Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 di Universitas Negeri Padang
7. Pelaksanaan standar pengelolaan pembelajaran dari perspektif Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 di Universitas Negeri Padang
8. Pelaksanaan standar pembiayaan dari perspektif Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 di Universitas Negeri Padang
9. Arahan kebijakan pelaksanaan standar nasional pendidikan dari perspektif Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 di Universitas Negeri Padang

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dijadikan sebagai dasar teori dan penelitian relevan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Bahan masukan dalam perbaikan mutu lembaga, peningkatan kualitas proses pembelajaran, dan sebagai bahan evaluasi untuk melengkapi dan membenahi kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan proses pembelajaran

F. Spesifikasi Produk Penelitian

Penelitian ini menghasilkan produk penelitian berupa kebijakan dalam Implementasi Standar Nasional Pendidikan di Universitas Negeri Padang, dan juga melahirkan kebijakan untuk masing-masing standar pendidikan di Universitas Negeri Padang.